

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan diterapkan penulis untuk penelitian ini adalah metode *quasi experiment*. Namun pada pelaksanaannya tidak menggunakan kelas kontrol. Hal ini dilakukan karena setiap siswa atau kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya, sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol meskipun perlakuan yang diberikan sama, tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa akan beragam di setiap kelasnya (Sugiyono, 2008: hlm. 109). *Quasi-experiment* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2014: hlm. 77). Pendapat tersebut sesuai dengan situasi tempat penelitian yang tidak memungkinkan mendapatkan kelas lain untuk dijadikan variabel kontrol dikarenakan jumlah kelas yang terlalu sedikit sehingga pihak sekolah tidak memberikan penulis kelas kontrol.

Dalam penelitian ini digunakan permainan *Wörter-Würfeln*. Langkah awal adalah siswa diberi *pretest* untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman penggunaan *Artikel* bahasa Jerman. Setelah itu dilakukan *treatment* sebanyak tiga kali yang bermaterikan penggunaan permainan *Wörter-Würfeln* dalam pembelajaran *Artikel*. Lalu dilakukan *posttest* untuk melihat sejauh mana pencapaian siswa setelah menggunakan permainan *Wörter-Würfeln*. Setelah memperoleh data, hasil *pretest* dan *posttest* akan dibandingkan dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini berisikan penggunaan permainan *Wörter-Würfeln* untuk meningkatkan pemahaman penggunaan *Artikel* bahasa Jerman.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Pemberian *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa memahami penggunaan *Artikel* bahasa Jerman sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan permainan *Wörter-Würfeln*.

X : Perlakuan (*treatment*), berupa permainan *Wörter-Würfeln*

O₂ : Pemberian tes akhir yang bertujuan untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan (*Posttest*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 23 Bandung kelas XI pada semester ganjil 2015/2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 23 Bandung yang belajar bahasa Jerman tahun pelajaran 2015/2016.

2. Sampel

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswa di kelas XI SMA Negeri 23 Bandung tahun ajaran 2015/2016 dengan berdasarkan teknik *purposive sampling*.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya yaitu teknik permainan *Wörter-Würfeln*.
2. Variabel terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi beberapa variabel bebas yaitu kemampuan menentukan *Artikel* dalam bahasa Jerman.

E. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis tentang kemampuan menentukan *Artikel* dalam bahasa Jerman bentuk tes berupa 13 soal mencocokkan *Artikel der, die, dan das* dengan nomina yang telah ditentukan dalam tema *Im Sprachkurs* yang diambil dari buku *Studio D A1 Sprachtraining*. 11 soal menentukan *Artikel* dan kata benda pada gambar dari buku *deutsch üben für Artikel* terbitan Hueber. Lima soal menentukan *Artikel* dari kata benda dan memilih kelompok kata benda yang sesuai dari buku *Studio D A1 Kursbüch*. Terakhir sembilan soal isian singkat yang bersumber dari buku *Studio D A1 Sprachtraining*. Mengingat buku-buku yang digunakan sebagai sumber instrumen adalah buku *Studio D A1 Sprachtraining* dan *Kursbüch* serta *deutsch üben für Artikel*, uji validitas dan reabilitas tidak dilaksanakan karena instrumen dianggap telah valid dan reliabel. Nilai maksimal dalam penelitian ini adalah 100 dengan kategori penilaian menurut Arikunto (2009:245) (terdapat pada tabel 3.1). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memerlukan perlakuan maka diperlukan instrumen pelengkap yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3.1

Kategori Penilaian

Angka 100	Keterangan
80-100	Baik sekali

66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengumpulan teori-teori yang relevan sesuai dengan masalah penelitian. Hasil kajian pustaka digunakan sebagai landasan atau dasar acuan penyusunan instrument penelitian.
2. Menyusun instrumen penelitian.
3. Mengukur kemampuan menentukan *Artikel* bahasa Jerman siswa dengan *pretest*, kemudian menghitung nilai rata-ratanya.
4. Melakukan penelitian di SMA Negeri 23 Bandung.
5. Membuat catatan ketika perlakuan berlangsung.
6. Mengukur kemampuan menentukan *Artikel* bahasa Jerman siswa dengan *posttest*, kemudian menghitung nilai rata-ratanya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka dilakukan pengolahan data untuk mengetahui kemampuan menentukan *Artikel* bahasa Jerman siswa sebelum dan sesudah penggunaan teknik permainan *Wörter-Würfeln*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan menilai hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian menabulasikannya untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.

2. Menguji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian dapat mewakili populasi dan homogenitas sampel yaitu untuk mengetahui sama tidaknya nilai sampel yang diambil dari populasi.
 3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan uji-t
 4. Menguji Hipotesis
- Langkah terakhir adalah pengujian hipotesis. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu SsP = \mu SbP$$

$$H_1: \mu SsP > \mu SbP$$

Keterangan:

μSsP :Merupakan hasil belajar setelah perlakuan diberikan atau nilai tes akhir (*posttest*).

μSbP :Merupakan hasil belajar sebelum perlakuan diberikan atau nilai tes awal (*pretest*).

H_0 :Tidak terdapat peningkatan pada penentuan *Artikel* bahasa Jerman setelah penggunaan teknik permainan *Wörter-Würfeln*.

H_1 :Terdapat peningkatan pada penentuan *Artikel* bahasa Jerman setelah penggunaan teknik permainan *Wörter-Würfeln*.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0.05.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0.05.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Melakukan kajian pustaka sesuai masalah yang ditemukan.
3. Merumuskan masalah penelitian.
4. Menyusun proposal.
5. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.

6. Mengajukan permohonan ijin penelitian di SMA Negeri 23 Bandung Bandung.
7. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan tema penelitian termasuk instrument penelitian.
8. Menyusun instrumen penelitian.
9. Mengumpulkan data penelitian.
10. Menganalisis data penelitian.
11. Menarik kesimpulan.